

ABSTRAK

Sofia Nurakmaliah: Optimalisasi Pendayagunaan Zakat Dalam Memberdayakan Mustahik (Studi Deskriptif Rumah Produksi Jahit Santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Kabupaten Garut)

Tingginya angka kemiskinan di Kabupaten Garut disebabkan oleh terbatasnya lapangan pekerjaan, sehingga memerlukan solusi pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan. Yayasan Baitul Maal (YBM) PLN sebagai lembaga pengelola zakat merespon persoalan tersebut melalui program Kelompok Usaha Cahaya (KUC) yang bertujuan untuk mengoptimalkan pendayagunaan zakat secara produktif. Salah satu bentuk program ini adalah rumah produksi konveksi di Pondok Pesantren Bahrul Ulum, yang melibatkan partisipasi aktif para santri, masyarakat sekitar, dan mitra yang ikut bergabung. Program ini mencakup pelatihan keterampilan, pembinaan usaha untuk mendorong kemandirian ekonomi mustahik agar dapat bertransformasi menjadi muzakki.

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis bagaimana zakat dapat dioptimalkan dalam proses pemberdayaan mustahik melalui program Rumah Produksi Konveksi di Pondok Pesantren Bahrul Ulum, sebagai upaya strategis dalam menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Fokus penelitian mencakup efektivitas, produktivitas, dan hasil, mengacu pada teori optimalisasi menurut Siringoringo (2005). Teori ini menjelaskan tiga indikator dari optimalisasi yaitu efektivitas, efisiensi, dan produktivitas.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme yang menekankan bahwa realitas sosial bersifat subjektif dan dibentuk oleh pengalaman sosial, dengan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam kondisi nyata di lapangan terkait pendayagunaan zakat, dan metode penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif untuk meneliti suatu fenomena secara mendalam dan menyeluruh tentang efektivitas, produktivitas, dan hasil pendayagunaan zakat melalui program rumah produksi Konveksi Bahrul Ulum. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pengelola Rumah Produksi Konveksi Bahrul Ulum, santri, dan masyarakat yang ikut terlibat dalam Rumah Konveksi BR21. Teknik analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Konveksi BR21 efektif dalam mengoptimalkan pendayagunaan zakat secara produktif untuk memberdayakan mustahik menjadi individu yang mandiri dan berdaya saing. Temuan penelitian ini mengungkap bahwa pendekatan integratif berbasis pelatihan keterampilan, manajemen usaha, dan nilai keislaman mampu mentransformasikan mustahik menjadi pelaku usaha produktif yang berpotensi menjadi muzakki, serta membangun ekosistem ekonomi komunitas yang inklusif. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara pesantren, lembaga zakat, mitra usaha, dan masyarakat dalam pengelolaan zakat produktif, serta mendorong penerapan model Konveksi BR21 sebagai praktik baik dalam penguatan ekonomi umat dan pengentasan kemiskinan berbasis institusi keagamaan.

Kata Kunci: Konveksi BR21; pemberdayaan mustahik; transformasi mustahik; zakat produktif.